

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan intervensi terapi bermain *coloring clay* untuk mengukur kecemasan hospitalisasi pada anak pra sekolah.

#### B. Desain Dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini *pra-eksperimental* dengan rancangan penelitian *one group pretest and posttest*. Desain penelitian ini tidak menggunakan kelompok perbandingan (Kontrol). Dimana peneliti melakukan observasi terlebih dahulu dengan melakukan pre-test sebelum diberikan perlakuan atau percobaan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2013). Rancangan penelitian pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

<i>Pretest</i>	<i>Intervensi</i>	<i>Posttest</i>
01	X	02

**Tabel 3.1**  
**Rancangan One Group Pretest Posttest**

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Keterangan :

01: Kecemasan diukur sebelum dilakukan terapi bermain *coloring clay* pada kelompok intervensi

02: Kecemasan diukur setelah dilakukan terapi bermain *coloring clay* pada kelompok intervensi

X: Intervensi (terapi bermain *coloring clay* )

### **C. Tempat Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung dari bulan Maret-April 2023.

### **D. Subjek Penelitian**

#### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah seluruh subjek atau data dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Nursalam, 2015). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien hospitalisasi anak pra sekolah di ruang perawatan bedah anak RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Berdasarkan data pasien di RSUD. DR. H. Abdul Moeleok Provinsi Lampung pasien hospitalisasi di ruang perawatan bedah anak tahun 2021 sebanyak 300 orang dalam kurun waktu 6 bulan ( Juli – Desember).

#### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti (Nursalam, 2015). Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **a. Kriteria inklusi**

Sampel pada penelitian ini adalah pasien hospitalisasi usia pra sekolah, dengan karakteristik sebagai berikut:

- 1) Pasien anak pra sekolah berusia 3-6 tahun.
- 2) Orang tua bersedia anaknya menjadi responden
- 3) Pasien minimal sudah dirawat di rumah sakit 24 jam sebelum jadwal operasi
- 4) Dalam keadaan sadar
- 5) Kooperatif

##### **b. Kriteria eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2015). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Pasien dengan penurunan kesadaran
- 2) Pasien dengan diagnosa fraktur lengan

### E. Besar Sample Dan Teknik Sampling

Pada penelitian ini, pengambilan sampel menggunakan teknik *Non Probability Sampling* dengan *Purposive Sampling*. Pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013).

Jumlah populasi pasien hospitalisasi pada anak pra sekolah di ruang rawat bedah anak RSUD Dr. H. Abdul. Moeloek Provinsi Lampung sebanyak 300 orang dalam kurun waktu 6 bulan (Juli - Desember) 2021. Perhitungan jumlah sampel berdasarkan rumus yang dikembangkan *Isaac* dan *Michael* (Sugiyono, 2013), adalah sebagai berikut:

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

$\lambda^2$  dengan  $dk = 1$ , taraf kesalahan bisa 1%, 5%, 10%

$N$  = jumlah populasi (300/6 bulan = 50)

$P = Q = 0,5$ .

$d = 0,05$

$s$  = Jumlah sampel

Populasi pada penelitian ini berjumlah 50 responden/bulan, kemudian disesuaikan dengan tabel jumlah sampel yang telah dibuat oleh *Isaac* dan *Michael*, dengan mencari populasi yang mendekati jumlah populasi di lapangan dengan taraf kesalahan 5% maka jumlah sampel yang didapat sebesar 45 responden. Tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu dengan taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10% terlampir pada lampiran.

### F. Variable Penelitian

Variabel merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian. Konsep yang dituju dalam suatu penelitian bersifat konkret dan secara langsung bisa diukur (Nursalam, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Pada penelitian ini variabel terikat adalah kecemasan hospitalisasi pada anak pra sekolah.

### 2. Variable Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah terapi bermain *coloring clay*.

## G. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut. Karakteristik yang dapat diamati (diukur) itulah yang merupakan kunci definisi operasional (Nursalam, 2015).

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<b>Variabel Dependen</b>					
Kecemasan hospitalisasi pada anak pra sekolah	Perasaan cemas atau takut akibat di rawat dan harus beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit ditandai dengan adanya perubahan perilaku pada anak.	MYPAS ( <i>Modified Yale Preoperative Anxiety Scale</i> )	Observasi	Skor kecemasan jika $x \leq 30$ : tidak cemas. $x > 30$ : Cemas 30-54 : cemas ringan, 55-77 : cemas sedang, 78-100 : cemas berat	Ordinal
<b>Variabel Independen</b>					
Terapi bermain <i>coloring clay</i>	suatu kegiatan permainan mewarnai menggunakan pewarna pada media <i>clay</i> , kemudian di campur menggunakan tangan dengan cara diremas, ditekuk, dipijit, dll, setelah itu dapat dibentuk sesuai dengan keinginannya.	-	Observasi	-	-

## H. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrument pengumpulan data yaitu Lembar observasi kecemasan MYPAS (*Modified Yale Preoperative Anxiety Scale*) *pre test* dan *post test* untuk menilai kecemasan anak dari 22 kriteria pengkajian yang berada pada 5 domain mulai dari skor 1-4 atau 1-6 yang semakin besar nilainya maka menunjukkan kecemasan yang semakin meningkat pada masing-masing domain, lalu dimasukkan ke dalam rumus  $(A/4+B/6+C/4+D/4+E/4) \times 100/5$  untuk mendapatkan skor total kecemasan yang berada pada skor maksimal 100. Skor MYPAS  $\leq 30$  dikatakan tidak cemas pada anak yang akan dioperasi dan  $>30$  dikatakan ada cemas. Dapat dibagi lagi menjadi 30-54 : cemas ringan, 55-77 :cemas sedang, 78-100 : cemas berat (Jenkins et al., 2014).

### 2. Alat dan Bahan

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi kecemasan MYPAS (*Modified Yale Preoperative Anxiety Scale*). lembar *Informed Consent*, *stopwatch*, pewarna, *clay* putih, plastik pengalasan, lem putih, *Hand sanitizer*.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan lembar observasi berupa alat ukur skala kecemasan. Kecemasan diukur sebelum intervensi dilakukan, kemudian setelah diberikan intervensi kecemasan diukur kembali, sehingga mendapatkan 2 data.

#### 4. Uji Validitas Instrumen dan Reabilitas

##### a. Validitas

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2013). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen penelitian dari peneliti sebelumnya yaitu (Roswati, 2015 dalam Abidin, 2022). Dalam penelitian sebelumnya oleh saudara (Roswati, 2015) telah dilakukan uji validitas instrumen *Modified Yale Praoperative Anxiety Scale* (MYPAS) dilakukan dengan content validity oleh ahli keperawatan anak sekaligus wakil kepala instansi Rindu B RSUP. H. Adam Malik Medan yaitu ibu Saodah Hanim dan ibu Efri Suriati Pakpahan sebagai kepala ruang kenangan III RSUP. H. Adam Malik Medan, dengan nilai CVI yang didapatkan 0,8.

##### b. Reabilitas

Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2015). Instrumen *Modified Yale Praoperative Anxiety Scale* (MYPAS) dalam penelitian ini telah diuji reabilitasnya oleh peneliti sebelumnya yaitu (Roswati, 2015) dengan menggunakan *inter-rater reliability*.

Nilai reabilitas kappa masing-masing domain pada instrumen Modified Yale Praoperative Anxiety Scale (MYPAS) didapatkan sebagai berikut :

**Tabel 3.3**  
**Nilai Reliabilitas Kappa**

Domain	Nilai Kappa	Nilai Reabilitas
A. Kegiatan	0,65	Baik
B. Pernyataan	0,65	baik
C. Luapan emosi	0,74	baik
D. Keadaan ingin tahu	0,65	baik
E. Peranan orang tua	0,55	sedang

## I. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Peneliti menentukan responden sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditetapkan.
2. Peneliti menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan sebagai terapi bermain (Lembar *Informed Consent*, Lembar observasi, *stopwatch*, pewarna, *clay* putih, plastik pengalas, lem putih, *Hand sanitizer*).
3. Peneliti melakukan *informed consent* kepada orang tua/wali anak sebagai persetujuan dilakukannya penelitian.
4. Jika orang tua/wali menyetujui dilakukannya intervensi terapi bermain, peneliti memberikan lembar *informed consent* untuk ditanda tangani oleh orang tua/wali.
5. Peneliti mengkaji kecemasan anak menggunakan lembar observasi.
6. Peneliti melakukan pendekatan kepada anak. Dengan mengucapkan salam, memperkenalkan diri, dan tujuan serta peran kepada responden
7. Peneliti memberikan *hand sanitizer* dan mengajarkan anak untuk membersihkan tangannya.
8. Peneliti memberikan pewarna dan *clay* kepada anak, kemudian mengajarkan anak bagaimana cara memainkan dan membentuknya.
9. Peneliti memberikan motivasi untuk menyemangati anak.
10. Terapi bermain dilakukan 1 kali selama 15 menit.
11. Peneliti menjelaskan kepada orang tua agar selalu mengawasi dan mendampingi anak selama anak bermain.
12. Peneliti membiarkan anak bermain selama satu jam.
13. Peneliti mengevaluasi kecemasan anak menggunakan lembar observasi setelah satu jam dilakukan terapi bermain.
14. Memproses data menggunakan data yang terkumpul dengan program komputer.
15. Setelah analisa statistik selesai kemudian dibuat pembahasan dan kesimpulan yang disusun ke dalam laporan hasil penelitian.

## **J. Etika Penelitian**

Dalam etika penelitian mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Perilaku tersebut meliputi:

### **1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia (*Respect For Human Human Dignity*)**

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi tentang tujuan peneliti melakukan penelitian, serta peneliti dapat memberikann kebebasan kepada subjek untuk memberikan informasi atau tidak memberikan informasi. Untuk menghormati harkat dan martabat subjek penelitian, peneliti sebaiknya mempersiapkan formulir persetujuan subjek yaitu dengan *inform concent*.

### **2. Menghormati Privasi dan Kerahasiaan Subjek Penelitian (*Respect For Privacy And Confidentialy*)**

Mengenai privasi peneliti tidak boleh menampilkan informasi mengenai identitas dan kerahasiaan identitas subjek, dan cukup menggunakan coding sebagai pengganti identitas responden.

### **3. Keadilan dan Inklusivitas/ Keterbukaan (*Respect For Justicean Inclusiveness*)**

Peneliti sebelum melakukan penelitian harus mengkondisikan lingkungan agar memenuhi prinsip keterbukaan, yaitu dengan menjelaskan prosedur penelitian. Peneliti juga harus menjamin semua subjek penelitian memperoleh perlakuan serta keuntungan yang sama, tanpa membedakan gender, agama, dan etnis.

### **4. Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian Yang Ditimbulkan (*Balacing Harms And Benefits*)**

Peneliti dalam hal ini harus meminimalisasi dampak yang dapat merugikan bagi subjek, oleh sebab itu peneliti harus mencegah atau mengurangi rasa sakit, cedera, stress, maupun kematian subjek penelitian.



## K. Pengolahan Data

Menurut (Notoatmodjo, 2018), proses pengolahan data instrument test melalui komputer memiliki tahapan sebagai berikut:

### 1. *Editing* (Memeriksa)

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau lembar observasi kecemasan responden tersebut.

### 2. *Coding* (Pengkodean)

Setelah dilakukan *editing* dan data sudah lengkap. Tahap selanjutnya yaitu *coding*. *Coding* yaitu tahapan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. Pada lembar observasi diberi pengkodean *pre test* sebelum diberikan dan *post test* setelah diberikan intervensi.

### 3. *Entry data* (Memasukan data)

Setelah dilakukan pengkodean pada data yang diperoleh, selanjutnya yaitu memproses data agar data dapat dianalisa. Peneliti memasukkan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program *software* komputer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian di *entry* kedalam program komputer sesuai pengkodean sebelumnya.

### 4. *Cleaning* (Pembersihan data)

Setelah data dimasukkan ke dalam *software*, Peneliti mengecek kembali data yang telah di *entry valid* atau tidak, ternyata data *valid* dan tidak terdapat *missing* pada data yang telah di *entry* kemudian data dilakukan analisis.

## L. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam proposal. Karena datanya kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia

(Sugiyono, 2013). Lazimnya langkah pertama analisis data adalah melakukan analisis deskriptif atau disebut juga univariat atau analisis sederhana, kemudian diikuti analisis bivariat.

#### 1. Analisis Univariat (analisis deskriptif)

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung jenis datanya. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median, standar deviasi, nilai minimal dan maksimum. Pada data kategorik presentase dan jumlah data pada kelompok (Hastono, 2020).

#### 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat merupakan kelanjutan dari analisis data univariat. Analisis data bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel (Hastono, 2020). Analisis bivariat dalam penelitian ini tujuannya untuk mengetahui pengaruh terapi bermain *coloring clay* terhadap penurunan kecemasan hospitalisasi pada anak pra sekolah. Analisis bivariat yang digunakan adalah uji *Wilcoxon* karena data berdistribusi tidak normal.

- 1) Probabilitas ( $p\text{-value}$ )  $< \alpha$  (0,05) artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada pengaruh antara variable independent dengan variable dependet atau hipotesis ( $H_0$ ) ditolak.
- 2) Probabilitas ( $p\text{-value}$ )  $> \alpha$  (0,05) artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada pengaruh antara variable independent dengan variable dependet atau hipotesis ( $H_0$ ) diterima.